



Sharef
<https://journal.unisnu.ac.id/jsef>
ISSN:
Volume:
DOI:

ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT UMKM MEUBEL TERHADAP PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP JEPARA PEMUDA 1

Nita Olivia Septiani

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

e-mail: litaolivia01@gmail.com

This study aims to analyze the understanding of the Furniture MSME community in Jepara towards the People's Business Credit products at Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 and analyze the role of Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 in providing understanding to the Jepara Furniture MSME community. This type of research includes descriptive qualitative research, with data collection techniques using interview, observation and documentation techniques. The results of this study indicate that the understanding of the Furniture MSME community in Jepara to the People's Business Credit program at Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 is less. Second, Bank Syariah Indonesia KCP Jepara 1 has carried out socialization but it is still personal, it is one of the causes of the lack of understanding of the MSME community about the KUR program at BSI KCP Jepara 1, providing understanding to the MSME community about the KUR program in the future. There will be an open socialization to the MSME community whose main goal is to develop and achieve the annual ceiling provided by the company.

Keywords: furniture business, society business credit, MSEM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemahaman masyarakat UMKM Meubel di Jepara terhadap produk Kredit Usaha Rakyat yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 serta menganalisis peran Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat UMKM Meubel Jepara. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman masyarakat UMKM Meubel di Jepara terhadap program Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 kurang. Kedua, Bank Syariah Indonesia KCP Jepara 1 telah melakukan sosialisasi tetapi masih bersifat pribadi, hal itu menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman dari Masyarakat UMKM terhadap program KUR yang ada di BSI KCP Jepara 1, memberikan pemahaman kepada masyarakat UMKM mengenai program KUR di masa yang akan datang akan diadakan sosialisasi secara terbuka kepada masyarakat UMKM yang tujuan utamanya untuk mengembangkan serta mencapai plafond tahunan yang diberikan oleh perusahaan.

Kata Kunci: bisnis furnitur, kredit usaha rakyat, UMKM

PENDAHULUAN

Istilah masyarakat mengacu pada sekelompok manusia yang saling bergantung satu dengan yang lain (Akhamaddhian and Fathanudien 2015). UMKM menurut (Anggraeni,

History of Article
Received
Accepted
Published

✉Corresponding author :
Address:
E-mail:

Hardjanto, and Hayat 2021) merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan baik seseorang maupun kumpulan dari beberapa orang. Pengembangan UMKM akan berdampak pada perekonomian suatu daerah, oleh sebab itu banyak pemerintah daerah memberikan program pemberdayaan maupun fasilitasi kepada UMKM.

Jejara merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dan memiliki ciri khas banyaknya UMKM yang bergerak di bidang furniture khususnya mebel. Sebagaimana UMKM lainnya, UMKM mebel juga memerlukan pembiayaan dalam operasional maupun ekspansi usahanya, sehingga lembaga keuangan memiliki peran cukup penting. Dalam hal pembiayaan syariah, di Jejara hanya terdapat 1 Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Menurut (Indonesia 2008), KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif KUR merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan berkemampuan untuk mengembalikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemahaman masyarakat UMKM Meubel di Jejara terhadap produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Jejara Pemuda 1 serta menganalisis peran Bank Syariah Indonesia KCP Jejara Pemuda 1 dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat UMKM Meubel Jejara.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: (1) apakah program KUI di BSI Jejara 1 telah dipahami oleh masyarakat pelaku usaha Mebel di Jejara?; (2) bagaimana peran BSI Jejara 1 memberikan pemahaman program KUR terhadap masyarakat UMKM Meubel di Jejara saat ini?

Penelitian (Deckiyanto 2019) membahas mengenai efektivitas pelaksanaan KUR DI Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sleko Cabang Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUR sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM namun masih belum berjalan maksimal karena tingkat SDM yang masih tergolong rendah.

(Syafitri and Tambunan 2022) meneliti mengenai pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI. Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata

pendapatan nasabah berkurang setelah mendapatkan KUR, hal ini disebabkan nasabah tidak menggunakan dana KUR untuk keperluan usahanya melainkan keperluan pribadi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Masyarakat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Masyarakat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah masyarakat yang memiliki usaha produktif yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Menurut (Indonesia 2008), KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif KUR merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan berkemampuan untuk mengembalikan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Deckiyanto 2019) membahas mengenai efektivitas pelaksanaan KUR DI Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sleko Cabang Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUR sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM namun masih belum berjalan maksimal karena tingkat SDM yang masih tergolong rendah.

(Syafitri and Tambunan 2022) meneliti mengenai pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan KUR mikro di BSI. Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata pendapatan nasabah berkurang setelah mendapatkan KUR, hal ini disebabkan nasabah tidak menggunakan dana KUR untuk keperluan usahanya melainkan keperluan pribadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field reserch* (penelitian lapangan) dengan metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang penulis digunakan yaitu:

- a. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian Marketing KUR, manajer, *customer service* dan pelaku UMKM Meubel di Jepara.
- b. Data sekunder, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari Bank BSI, dan sumber pendukung lainnya.

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari:

- a. Reduksi data (*data reduction*)
Proses yang dilakukan dalam tahap ini membuat data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data (*data display*) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Penarikan kesimpulan, temuan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Masyarakat UMKM Meubel Terhadap Program Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara 1

Bank syariah mulai berkembang pada era 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbaik menjadi satu pilihan bilamana bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk

nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan. Pembentukan pemahaman juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan. Pemahaman dirasakan sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 3 pihak masyarakat UMKM Meubel yang ada di Desa Bandengan dengan kisaran umur 40-50 tahun. Hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat memperoleh beberapa pemahaman dan sudut pandang mengenai apa itu bank syariah dan produk KUR yang ada di bank syariah. Hasil wawancara yang pertama dilakukan kepada Bapak Sunarto yang berumur 47 tahun, yang berdomisili di Desa Bandengan Rt.16/05 Jepara – Jawa Tengah. Beliau mengatakan bahwa beliau hanya sekedar mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia dan sudah mengetahui adanya produk Kredit Usaha Rakyat disana, akan tetapi beliau tidak faham mengenai nominal angsuran nya dan bagaimana sistem yang dijalankan oleh Bank Syariah Indonesia itu sendiri. Bapak Sunarto selama menjalankan usaha meubel nya sudah pernah mengambil pinjaman modal usaha produk KUR dari bank konvensional. Yaitu Bank Negara Indonesia (BNI) karena beliau adalah nasabah di bank tersebut dan selama menjalankan usaha nya saat beliau butuh modal usaha buat mengembangkan usahanya beliau mendapat tawaran dari Bank Negara Indonesia (BNI). Sejak saat itu beliau memakai produk KUR dari Bank Negara Indonesia. Wawancara dengan Ibu Juwanah yang berumur 48 tahun, berdomisili di Desa Bandengan Rt.18/05 Bandengan, Jepara. Beliau mengatakan bahwa pengetahuan tentang bank syariah dibandingkan dengan bank lainnya sangat berbeda. Karena beliau merupakan nasabah dari Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri. Beliau mengatakan bahwa beliau mengetahui adanya produk dan jasa yang ada di bank syariah tetapi tidak mengetahui mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Karena ibu Juwanah juga belum pernah melihat pihak bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi kepada masyarakat UMKM Meubel yang ada di Desa Bandengan. Ketika ibu Juwanah ditanya mengenai minat untuk beralih menggunakan produk KUR di Bank Syariah Indonesia, beliau menjawab tidak karena beliau tidak terlalu faham mengenai prosedur, akad yang dijalankan Bank Syariah Indonesia. Karena Ibu Juwanah sudah menggunakan produk KUR yang ada di Bank Rakyat Indonesia. Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto yang berumur 44 tahun,

berdomisili di Desa Bandengan Rt.08/03 Bandengan – Jepara. Beliau mengatakan bahwa beliau sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia di Jepara. Akan tetapi beliau tidak begitu mengenal akad-akad nya dan bagaimana sistem yang dijalankan oleh bank tersebut. Karena pada dasarnya bank konvensional dengan bank syariah memiliki prinsip dan tujuan yang berbeda. Beliau pernah mendengar bahwa apabila meminjam uang di bank syariah bunganya lebih kecil. Beliau belum pernah melihat pihak Bank Syariah Indonesia melakukan promosi ke masyarakat UMKM Meubel di Desa Bandengan sendiri. Untuk sekarang bapak Siswanto belum berminat untuk menggunakan produk KUR di Bank Syariah Indonesia, akan tetapi apabila pihak Bank Syariah Indonesia melakukan promosi dan penawaran yang menarik besar kemungkinan untuk menggunakan produk KUR di Bank Syariah Indonesia.

2. Upaya Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 memberikan pemahaman program KUR terhadap masyarakat UMKM Meubel di Jepara pada saat ini.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan pihak Bank Syariah Indonesia adapun upaya yang mereka lakukan saat ini dalam mensosialisasikan produk Kredit Usaha Rakyat kepada masyarakat UMKM Meubel saat ini adalah Dari pihak customer service sendiri dalam membantu mempromosikan produk KUR yang ada di Bank Syariah Indonesia itu sendiri dengan menawarkan nasabah yang datang ke customer service di sela-sela waktu perbincangan antara nasabah dengan customer service diadakan promosi dan juga membantu menawarkan brosur-brosur produk Bank Syariah Indonesia yang telah disediakan. Selama ini tidak ada kesulitan dalam melayani nasabah yang datang untuk pengajuan produk KUR, dari pihak marketing KUR sendiri terus datang ke pihak customer service untuk melengkapi persyaratan administrasi. Peran customer service dalam membantu proses KUR adalah sekedar pada proses tahapan administrasi. Selanjutnya pada proses pencairan, pertimbangan nasabah dll akan dilakukan pihak pembiayaan mikro. Pihak Bank Syariah Indonesia tidak turun langsung ke desa-desa untuk melakukan sosialisasi. Jadi wajar saja kalau masyarakat tidak mengetahui secara detail tentang Bank Syariah Indonesia karena mereka tidak pernah mendapat sosialisasi langsung dari pihak bank. Dan juga pihak Bank Syariah Indonesia KCP Jepara 1 menyadari bahwasanya mereka kurang mensosialisasikan produk KUR kepada masyarakat. Maka dari itu pihak Bank Syariah Indonesia seharusnya lebih meningkatkan lagi upayanya untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang produk KUR di

Bank Syariah Indonesia.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan judul analisis pemahaman masyarakat UMKM Meubel terhadap produk Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 maka penulis mengambil kesimpulan berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang produk Kredit usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1 berada dalam kategori kurang. Hal tersebut disebabkan minimnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan dari pihak BSI sehingga masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan prosedur yang dijalankan BSI dalam menjalankan produk KUR.
2. Upaya yang dilakukan pihak Bank Syariah Indonesia saat ini melalui *peace to peace*, pendekatan emosional dengan masyarakat. BSI juga melakukan sosialisasi tetapi tidak bersifat umum dan masih dilakukan secara pribadi. Hal itu yang menyebabkan masyarakat UMKM khususnya meubel tidak mendapat informasi yang detail dari pihak BSI.

REFERENSI

- Akhamaddhian, Suwari, and Anthon Fathanudien. 2015. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 2 (1): 67–90. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v2i1.26>.
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. 2021. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1 (6): 1286–95. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Deckiyanto, Firmansyah. 2019. "Efektivitas Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c-DIR/ADK/03/2020 ATAS Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro." *Jurnal Fak Hukum Universitas Brawijaya*, 9–25.
- Indonesia, Menteri Keuangan. 2008. "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit.” *PMK No. 135/PMK.05/2008*.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2013. *Fiqh Muamalat*. Surabaya: CV Putra Media.
- Syafitri, Ayuni, and Khairina Tambunan. 2022. “Analisis Pembiayaan KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Di BSI KCP Pulo Brayan.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2 (1): 129–38.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian*. Jaka: Kencana.